

BAB 5

HASIL PENELITIAN

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang karakteristik lokasi hasil penelitian Hubungan Tingkat Stres dengan Kualitas Tidur Dengan Lansia Dengan Penyakit Kronis Dan Komorbiditas. Hasil diperoleh, dimasukkan kedalam bentuk, grafik, diagram, dan narasi.

5.1 Karakteristik Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Panti Griya Wreda Jambangan sebuah panti jompo yang terletak di jalan Ketintang Madya VI / 15 A Jambangan Surabaya. Sebelumnya panti milik Dinsos Pemkot Surabaya ini terletak di Jalan Medokan Asri Barat X Blok N-19 Surabaya tetapi karena kapasitas penghuninya semakin banyak panti milik Dinsos Surabaya pindah ke Jambangan dengan nama GRIYA WREDA JAMBANGAN. Syarat tinggal di Panti ini yaitu lansia ≥ 60 tahun, Kartu Tanda Penduduk (KTP) domisili Surabaya, tidak memiliki tempat tinggal, membawa surat keterangan sehat dari dokter ketika masuk ke Panti, bebas dari penyakit menular. Jumlah keseluruhan lansia tahun 2023 sebanyak 212 dengan lansia laki laki sebanyak 110 dan lansia perempuan sebanyak 102. Lansia yang tinggal di panti wreda dibagi menurut tingkat ketergantungan, 110 lansia tidak ada ketergantungan/mandiri, 90 lansia ketergantungan sebagian, dan 12 lansia ketergantungan total. Pada setiap kamar terdapat beberapa bed, masing-masing lansia memiliki bed sendiri dan terdapat kamar mandi di dalam kamar

Panti Wreda Jambangan bersih dan nyaman, di tengah-tengah panti terdapat berbagai macam bunga. Panti Wreda Jambangan ini memiliki pos satpam di pintu gerbang utama, aula, dapur, musala, ruang baca dan sekretariat juga sekaligus ruang kepala panti dan ruang nonton televisi. Perawat yang berada di Panti Werda Jambangan sebanyak 22 orang dengan jenjang Pendidikan Setara 1 (S1) sebanyak 6 orang, Diploma 3 (D-3) sebanyak 16 orang, dan 4 orang asisten perawat dengan jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA).

Ada juga penghuni panti yang *full care* atau para lansia yang hanya beraktifitas di atas tempat tidur. Setiap kamar memiliki nama-nama bunga seperti Mawar Matahari, Seruni, Bougenville, Sedap Malam, Asoka, Melati, Wijaya Kusuma, Kenanga, Tulip, Kamboja, Lavender, Teratai, Anggrekya pada masing- masing terdiri dari 15 tempat tidur untuk masing-masing lansia dengan satu kamar mandi di tiap kamar. Berikut ini adalah jadwal kegiatan harian lansia di Panti Wreda Jambangan Surabaya:

Tabel 5.1 Jadwal Kegiatan Lansia di Panti Wreda Jambangan Surabaya

No	Kegiatan	Waktu
1.	Mandi, sarapan dan minum obat	06.00
2.	Senam lansia, dan senam HT	08.00
3.	Ibadah Rohani (bagi agama Kristen)	09.00
4.	Makan siang dan sholat dzuhur	12.00
5.	Terapi modalitas kognitif	14.25
6.	Mandi lansia mandiri, parsial, total care	15.00
7.	Terapi modalitas kognitif	16.00
8.	Makan malam dan sholat magrib	18.00
9.	Lansia tidur	21.00

Perawat di panti Werda Jambangan Surabaya juga memiliki beberapa jadwal kegiatan harian seperti yang di uraikan pada tabel berikut :

Tabel 5.2 Jadwal Kegiatan Harian Perawat Panti Werda Jambangan Surabaya

No	Kegiatan	Hari
1.	Merekap data rekam medik lansia	Senin
2.	Mengecek tanda-tanda vital	Selasa
3.	Membersihkan kamar lansia	Rabu
4.	Memberikan terapi modalitas pada lansia	Kamis
5.	Mengecek tanda-tanda vital	Jumat
6.	Jalan sehat di halaman panti	Sabtu
7.	Inspektur senam lansia	Minggu

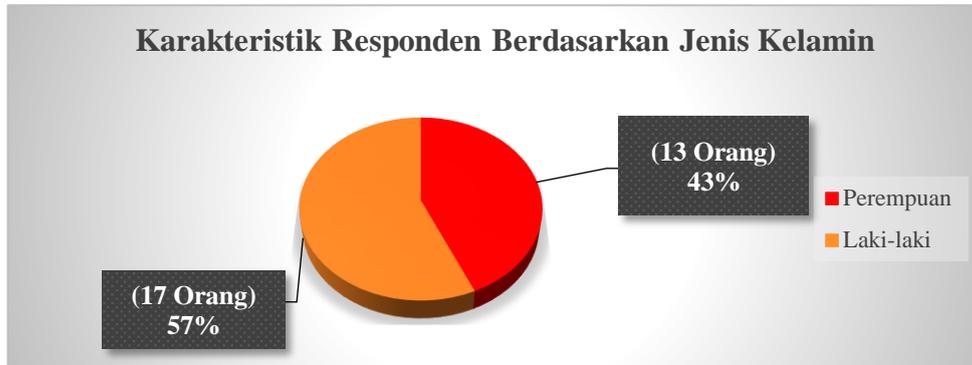
Pada Panti Werda Jambangan Surabaya pada setiap hari pukul 08.00 sampai 09.00 setelah kegiatan para lansia mandi, sarapan, dan minum obat, dan lain-lain para lansia akan melakukan senam lansia yang diikuti semua lansia mandiri dan lansia parsial, yang akan di instruksikan oleh perawat yang ada di panti. Untuk lansia yang mandiri senam di halaman panti sedangkan untuk lansia yang memerlukan bantuan dapat melihat dan melakukan gerakan di depan ruang kamar saja, lansia yang ketergantungan total dapat melakukan di dalam kamar saja. Penelitian menggunakan responden sebagian dari lansia sebanyak 30 orang lansia.

5.2 Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini di ambil dari Panti Wreda Jambangan Surabaya. Hasil penelitian disajikan dalam format data umum dan data khusus.

5.2.1 Data Umum

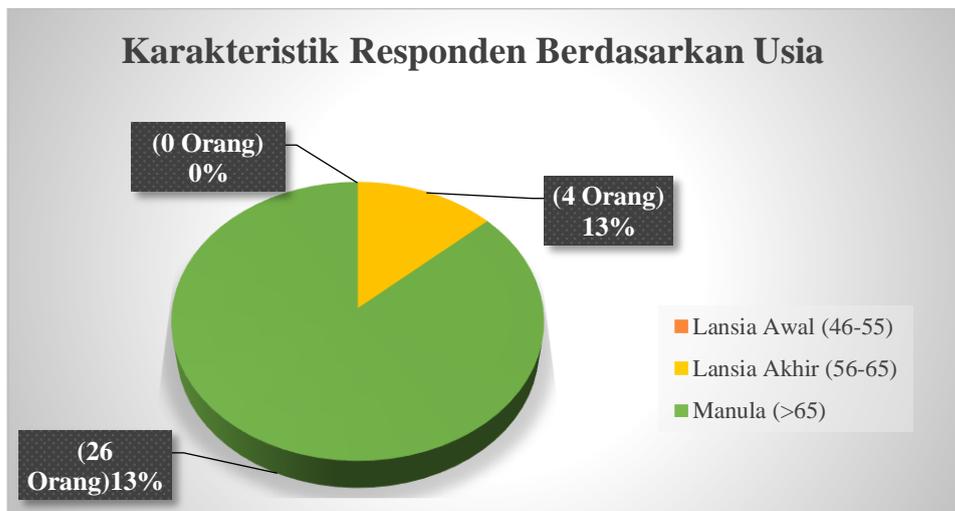
5.2.1.1 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 5.1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Panti Wreda Jambangan Pada Bulan Juni 2023

Pada gambar 5.1 menunjukkan bahwa dari total responden 30 orang, mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 17 orang (57%).

5.2.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia



Gambar 5.2 Distribusi Responden Berdasarkan Usia di Panti Wreda Jambangan Pada Bulan Juni 2023

Pada gambar 5.2 menunjukkan bahwa dari total responden 30 orang, mayoritas responden manula berusia >65 tahun sebanyak 26 orang (87%).

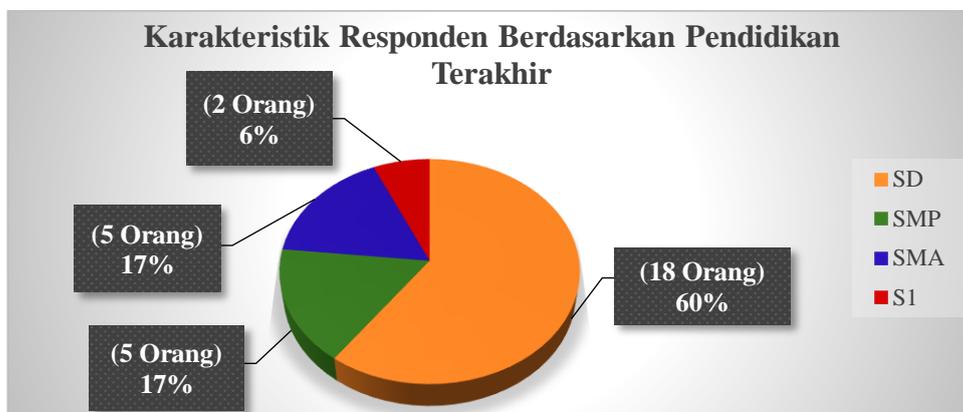
5.2.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pernikahan



Gambar 5.3 Distribusi Responden Berdasarkan Status Pernikahan di Panti Wreda Jambangan Pada Bulan Juni 2023

Pada gambar 5.3 menunjukkan bahwa dari total responden 30 orang, mayoritas responden duda sebanyak 12 orang (40%).

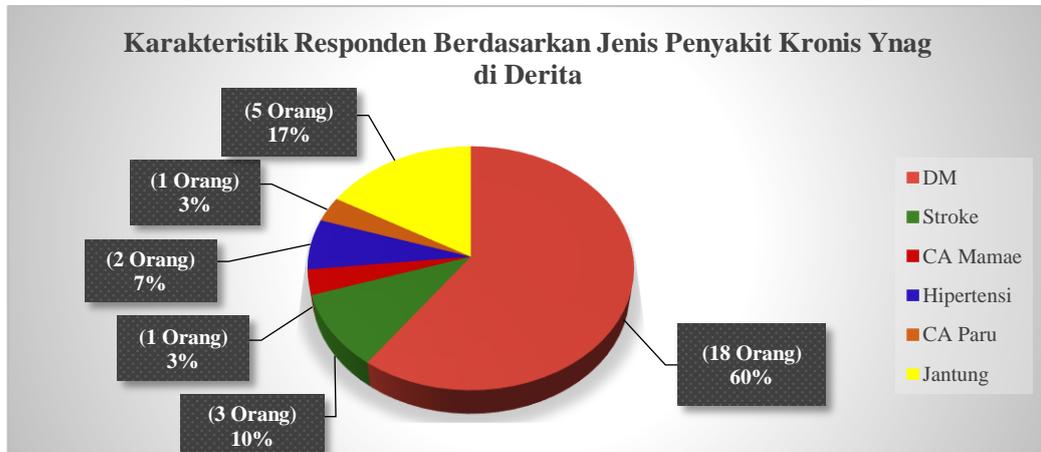
5.2.1.4 Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan



Gambar 5.4 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir di Panti Wreda Jambangan Pada Bulan Juni 2023

Pada gambar 5.4 menunjukkan bahwa dari total responden 30 orang, mayoritas responden berpendidikan SD sebanyak 18 orang (60%).

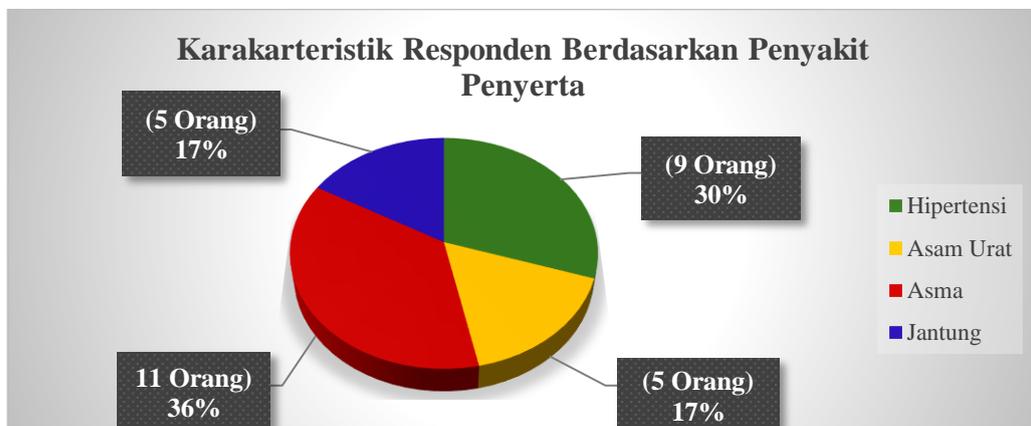
5.2.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Penyakit Kronis Yang di Derita



Gambar 5.5 Distribusi Responden Berdasarkan Menderita Penyakit di Panti Wreda Jambangan Pada Bulan Juni 2023

Pada gambar 5.5 menunjukkan bahwa dari total 30 orang, mayoritas menderita DM sebanyak 18 orang (60%).

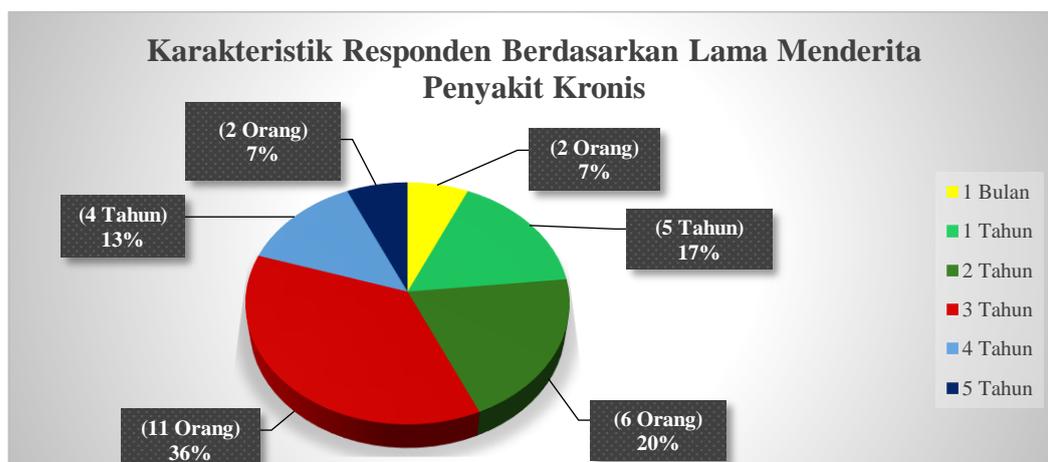
5.2.1.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Penyakit Penyerta



Gambar 5.6 Distribusi Responden Berdasarkan Penyakit Penyerta di Panti Wreda Jambangan Pada Bulan Juni 2023

Pada gambar 5.6 menunjukkan bahwa dari total 30 orang, mayoritas responden menderita asma sebanyak 11 orang (36%).

5.2.1.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menderita Penyakit Kronis



Gambar 5.7 Distribusi Responden Berdasarkan Lama Menderita di Panti Wreda Jambangan Pada Bulan Juni 2023

Pada gambar 5.7 menunjukkan bahwa dari total 30 orang, mayoritas responden menderita penyakit kronis selama 3 tahun sebanyak 11 orang (36%).

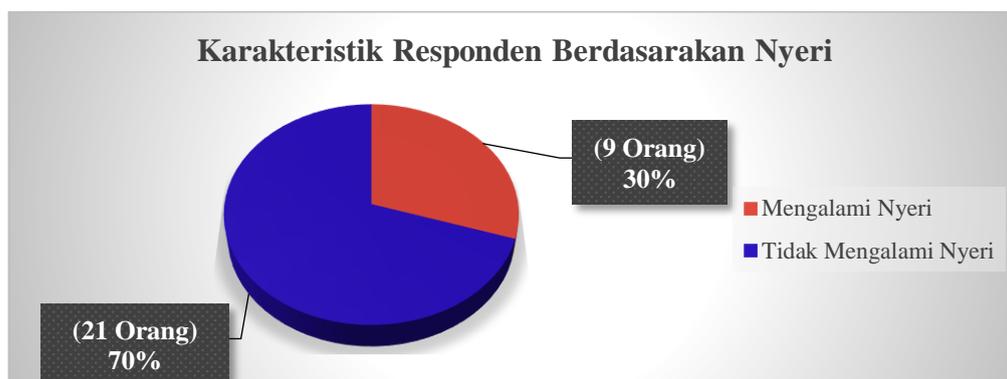
5.2.1.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Kesulitan Tidur



Gambar 5.8 Distribusi Responden Berdasarkan Kesulitan Tidur di Panti Wreda Jambangan Pada Bulan Juni 2023

Pada gambar 5.8 menunjukkan bahwa dari total 30 orang, mayoritas responden menderita kesulitan tidur sebanyak 28 orang (93%).

5.1.2.9 Karakteristik Responden Berdasarkan Nyeri



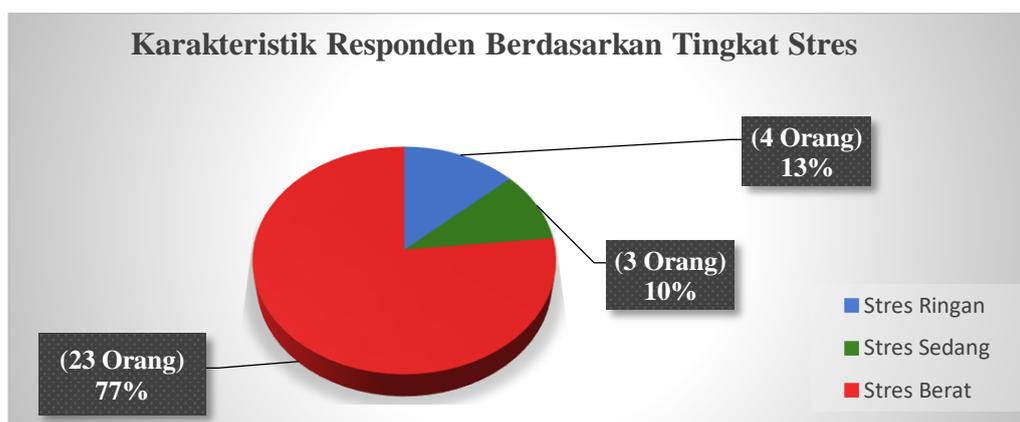
Gambar 5.9 Distribusi Responden Berdasarkan Nyeri di Panti Wreda Jambangan Pada Bulan Juni 2023

Pada gambar 5.9 menunjukkan bahwa dari total 30 orang, mayoritas responden tidak mengalami nyeri sebanyak 21 orang (70%).

5.2.2 Data Khusus

Data ini berisi tentang hasil dari perhitungan hubungan tingkat stres dengan kualitas tidur pada lansia dengan penyakit kronis dan komorbiditas.

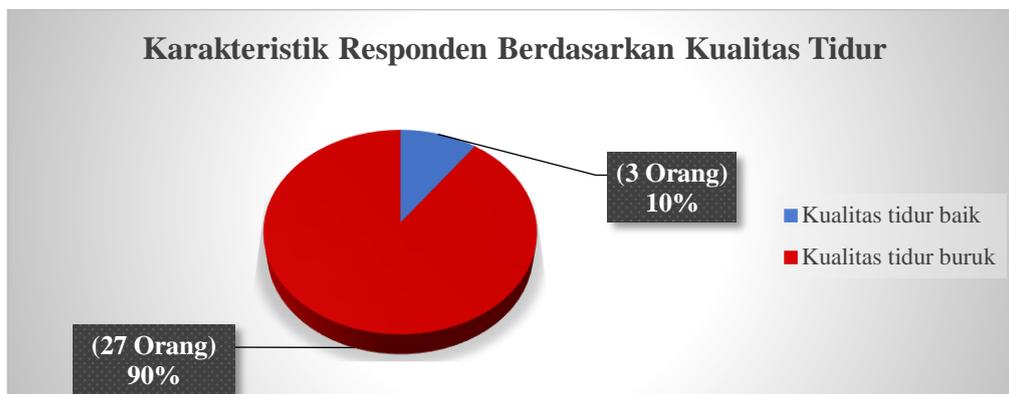
5.2.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Stres



Gambar 5.10 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Stres di Panti Wreda Jambangan Pada Bulan Juni 2023

Pada gambar 5.10 menunjukkan bahwa dari total 30 orang, mayoritas responden memiliki tingkat stres berat sebanyak 23 orang (77%).

5.2.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Kualitas Tidur Pada Lansia Dengan Penyakit Kronis Dan Komorbiditas



Gambar 5.11 Distribusi Responden Berdasarkan Kualitas Tidur di Panti Wreda Jambangan Pada Bulan Juni 2023

Pada gambar 5.11 menunjukkan bahwa dari total responden 30 orang, mayoritas responden memiliki kualitas tidur buruk sebanyak 27 orang (90%).

5.2.2.3 Data Responden Berdasarkan Tabulasi Silang Antara Tingkat Stres dengan Kualitas Tidur

Tabel 5.3 Tabulasi Silang Tingkat Stres dengan Kualitas Tidur Lansia di Panti Wreda Jambangan Pada Bulan Juni 2023

Tingkat Stres	Kualitas Tidur					
	Baik		Buruk		Total	
	F	%	F	%	F	%
Ringan	2	50,0%	2	50,0%	4	100,0%
Sedang	1	33,3%	2	66,7%	3	100,0%
Berat	0	0,0%	23	100,0%	23	100,0%
Total	3	10,0%	27	90,0%	30	100,0%

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan bahwa mayoritas responden dengan tingkat stres yang berat memiliki kualitas tidur yang buruk, yaitu sebanyak 23 orang (76,6%).

5.2.3 Uji Hipotesis

Tabel 5.4 Hasil Uji Kolerasi Tingkat Stres dan Kualitas Tidur dengan *Rank Spearman*

		Tingkat Stres	Kualitas Tidur
Tingkat Stres	<i>Correlation Coefficient</i>	1.000	.616**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.	.000
	N	30	30
Kualitas Tidur	<i>Correlation Coefficient</i>	.616**	1.000
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000	.
	N	30	30

** . *Correlation is significant at the 0,01 level (2-tailed).*

Tabel 5.4 menunjukkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji statistik *rank spearman* dengan nilai $\alpha < 0,05$. Hasil uji statistik didapatkan nilai signifikansi $p = 0,000$ dan koefisien kolerasi *Rho* sebesar 0,616 artinya terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat stres dan kualitas tidur dengan tingkat kekuatan yang kuat dan searah, artinya semakin berat tingkat stres maka akan semakin buruk kualitas tidur pada lansia di panti.